

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di sekolah SMPN 2 Waringinkurung, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian data variabel X, diperoleh $X = 3,3$, angka tersebut berada pada normal, nilai antara 2,51-3,5 yang menempati kategori sedang. Dengan demikian nilai di atas tentang intensitas penggunaan media sosial siswa (variabel X) berada pada kategori sedang.
2. Hasil analisis data variabel Y, diperoleh $Y = 3,5$, angka tersebut berada pada normal, nilai antara 3,5-4,5 yang menempati kategori baik. Dengan demikian nilai di atas tentang akhlak siswa (variabel Y) berada pada kategori baik.
3. Hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan indeks koefisien korelasi sebesar 0,66 dan setelah dirujuk dari tabel interpretasinya ternyata nilai "r" (0,66) berada antara (0,66-0,100) yang interpretasinya antara intensitas

penggunaan media sosial (variabel X) dengan akhlak siswa (variabel Y) terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Oleh karena $t_{hitung} 6,68 =$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dimana $t_{hitung} 6,68 > t_{tabel} 1,68$ dengan demikian Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Sehingga terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak siswa SMPN 2 Waringinkurung. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan *coefisien determinasi* (CD), diperoleh 53,46%, sedangkan sisanya sebesar 46,54% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran yang ingin di sampaikan terkait penelitian ini:

1. Untuk Sekolah

Sebaiknya diadakan pembinaan sosialisasi kepada siswa agar mereka nantinya tahu dan mengerti pengaruh buruk media sosial jika terus-menerus disalahgunakan. Sehingga siswa diharapkan dapat menyadari tugas mereka sebagai siswa atau pelajar.

2. Untuk Guru

Hendak guru lebih meningkatkan lagi pengawasan dan kontrol pada siswa yang lebih bisa mengatur penggunaan media sosial di sekolah saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran

3. Untuk Orang Tua

Dapat menjadi pedoman untuk bisa memantau dan memberi teladan yang baik kepada anaknya dalam penggunaan media sosial.

4. Untuk Siswa

Dapat mengatur dalam penggunaan media sosial yang tidak mengganggu proses belajar siswa dan tidak merubah akhlak siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

5. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat disbanding penelitian ini.